

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk *mendeskripsikan* dan *menganalisis* fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁷

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme (interpretif)*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* serta mampu menemukan hipotesis yang bersifat *struktural/konstruktif*. (Sugiyono,2015:235)²⁸

Tujuannya adalah untuk mencapai suatu pemahaman tentang peranan seorang individu dalam lingkungan tertentu serta dalam bidang

²⁷ Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009),p.60.

²⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi,Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta,cv.2015),p.235.

tertentu, mengungkapkan pandangan, motivasi serta ambisinya selaku individu melalui sebuah tindakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor DPRD kabupaten Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah anggota Legislatif perempuan yang berada di DPRD Kabupaten Tasikmalaya, kecamatan Singaparna. Kabupaten Tasikmalaya, dan GOW (gabungan organisasi wanita) yang ada di kabupaten Tasikmalaya. Dalam kajian penelitian ini penggunaan informan yang dimintai keterangan akan disesuaikan ataupun di *sinkronkan* oleh peneliti dengan kebutuhan yang akan di gunakan oleh peneliti.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu menitik beratkan pada kinerja dari anggota legislatif perempuan dalam merespon kepentingan perempuan, di DPRD kabupaten Tasikmalaya. Adapun fokus penelitian lainnya dalam penelitian ini yaitu:

1. Membatasi bidang studi
2. Untuk dapat memenuhi kriteria *inklusi-ekslusi* atau kriteria masuk dan keluar suatu informasi yang baru diperoleh dengan adanya suatu fokus penelitian, seorang peneliti akan mengetahui dengan pasti data mana dan adat tentang apa yang perlu di kumpulkan, dan data mana yang

walaupun mungkin menarik tetapi ternyata tidak *relevan* dengan kondisi pada saat ini.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, karena dilihat dari latar belakang permasalahan peneliti mendeskripsikan tentang sebuah peranan seorang individu atau peranan sebuah kelompok.

Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan *eksplorasi* secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih orang. Suatu kasus yang terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail, dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. (Sugiyono,2015:24)²⁹

F. Metode Pengumpulan Data

Sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif, analisis kinerja anggota legislatif perempuan dalam merespon kepentingan perempuan, studi kasus DPRD Kabupaten Tasikmalaya tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu hal yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

²⁹ *Ibid.*

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal melalui responden yang lebih mendalam dan juga tugas respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono,2010:137).³⁰

2. *Observasi*

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang terjadi di lokasi kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.³¹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan atau melengkapi data yang dibutuhkan untuk di manfaatkan dalam hal menguji, *menafsirkan* bahkan untuk meramalkan oleh si peneliti dengan menggunakan studi literatur, foto atau dokumen dalam bentuk dokumen pribadi atau pun dokumen resmi lainnya, yang bersangkutan dengan sebuah permasalahan yang diteliti untuk menunjang sebuah permasalahan yang akan di teliti. ³²

G. Jenis Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data yang nantinya akan di jadikan bahan untuk hasil penelitian diantaranya:

^{30 47} Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), p.9.

³¹ Lexy j Moleonng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), p.174

³² Ibid.217.

1. Data primer

Data primer adalah jenis data utama yang diperoleh dari informan, seperti wawancara langsung kepada anggota dewan ataupun kepada anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Tasikmalaya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data utama yang diperoleh melalui sebuah dokumen atau arsip yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Penetapan Informan

Dalam teknik penetapan informan ini peneliti menggunakan teknik penetapan informan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel

sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.³³

I. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan analisis *interaktif*.

1. Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh berbagai sumber, dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam juga, sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam memproduksi data atau menyeleksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah para temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kelebihan dan keleluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Data *display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), p.219

dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antara kategorik, *flowchart* dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah dengan penarikan kesimpulan data verifikasi. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

J. Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* sumber digunakan untuk menguji *kredibilitas* data, dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber-sumber data tersebut.

Teknik *triangulasi* data pada umumnya paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian ialah pemeriksaan dengan pemanfaatan penggunaan sumber lainnya. Dengan demikian, ini terutama akan lebih banyak menggunakan teknik *triangulasi* data yang memanfaatkan penggunaan berbagai sumber. *Triangulasi* sumber ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari kelima proses *triangulasi* tersebut, maka pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan jalan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.